

# Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

Dhea Putri Ramadhita<sup>1\*</sup>, Mursidah Nurfadillah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [deaputrirmdta@gmail.com](mailto:deaputrirmdta@gmail.com)

Diterima:10/05/19

Revisi:17/05/19

Diterbitkan: 31/08/20

---

## Abstrak

**Tujuan Studi:**Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel manakah yang dominan berpengaruh pada nilai perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

**Metodologi:**Teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling non random* yang akan diuji menggunakan analisis regresi linier bergandengan bantuan SPSS Output Versi 21.

**Hasil:**Hasil penelitian ini secara parsial kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan oleh nilai sig 0,075 > 0,05, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai sig 0,044 < 0,05, secara simultan kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan ditunjukkan oleh nilai sig 0,003 < 0,05 dan profitabilitas lebih dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Manfaat:**Sebagai informasi untuk para investor sebagai pertimbangan untuk berinvestasi.

## Abstract

**Purpose of study:** Purpose of the Study: The purpose of this study is to determine whether debt and profitability policies affect the value of the company and which variables are dominantly affect the value of the company contained on the Indonesia Stock Exchange.

**Methodology:** The technique used is collecting and compiling financial statements in accordance with the required data that will be tested using multiple linear regression analysis with the help of SPSS Output Version 21.

**Results:** The results of this study partially positive and not significant effect on debt policy on the value of the company is shown by the sig value of 0.075 > 0.05, profitability has a significant positive effect on the value of the company, indicated by the sig value of 0.044 < 0.05, simultaneously the debt policy and profitability has a significant effect on firm value as indicated by the value of sig 0.003 < 0.05 and profitability has a more dominant influence on firm value.

**Application:** As information for investors as a consideration for investing.

---

**Kata Kunci:** Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

## 1. PENDAHULUAN

Bertambahnya perusahaan dalam dunia bisnis membuat persaingan semakin ketat, dalam hal ini modal sangat dibutuhkan untuk menunjang operasional perusahaan agar menghasilkan keuntungan yang maksimal. Modal yang dibutuhkan perusahaan bersumber dari eksternal (hutang) dan internal (profit). Tidak dapat dipungkiri hutang berperan sangat penting untuk perusahaan agar menunjang modal perusahaan dan operasional perusahaan agar lebih efektif dan efisien sehingga menghasilkan profit yang tinggi. Keuntungan yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi sehingga mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena memiliki prospek masa depan yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi berarti saham perusahaan tersebut bernilai tinggi, saham yang bernilai tinggi pastinya masuk dalam LQ45 yaitu perusahaan yang tercatat menghasilkan profit tinggi secara konsisten dihitung setiap 6 bulan sekali oleh divisi penelitian pengembangan Bursa Efek Indonesia. Harga saham perusahaan pada pasar modal dipengaruhi berbagai faktor berasal dari faktor yang berasal dari eksternal seperti modal dari luar yang mempengaruhi harga saham yaitu modal dari hutang dengan indikator kebijakan hutang yaitu rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) dilihat dari tingginya proporsi hutang pada perusahaan dan faktor internal seperti kinerja perusahaan yang mempengaruhi harga saham dilihat dari profitabilitas dengan indikator laba yaitu rasio ROA (*Return On Assets*) dilihat dari Aset. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu saham yang merupakan investasi terbesar yang terus mengalami pertumbuhan di Indonesia, ditengah lemahnya beberapa perusahaan dalam negeri sebagai akibat dari kurang mengoptimalkan modal atau keuntungan serta tingginya hutang yang dimiliki perusahaan akan tetapi saham masih memperlihatkan pertumbuhan yang positif dengan fluktuasi yang naik dan turun.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bursa Efek Indonesia di Jl. Jenderal Sudirman No. 33 B, Klandasan Ilir, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

## 2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan dari sebab dan akibat antara variabel pembentuk model dengan pendekatan kuantitatif. Dari jenis datanya penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian untuk menggambarkan sebuah keadaan perusahaan dengan menganalisis data kuantitatif yang sudah didapatkan.

## 2.3 Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini jumlah populasi telah diketahui yaitu perusahaan yang terdapat pada indeks LQ4 periode tahun 2013 – 2017. Sampel dalam penelitian ini yaitu adalah sepuluh perusahaan berlikuiditas tinggi yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Data*, yaitu teknik *sampling non random* dengan melakukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan suatu ciri khusus yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Berikut hasil *purposive data* pada Tabel 1.

Tabel 1 : Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro energy Tbk
2	AKRA	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ASII	Astra Internasional Tbk
4	GGRM	Gudang Garam Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses MAkmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur
7	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk
8	KLBP	Kalbe Farma Tbk
9	LSIP	London Sumatera Indonesia Tbk
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

## 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka bertujuan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan laporan ini, dengan cara membaca, mencatat dan mempelajari sebuah literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan masalah kemudian melakukan penghimpunan data-data sekunder untuk mendapatkan sebuah data yang dapat mendukung penelitian ini, yaitu seperti neraca, dan laporan laba rugi.

## 2.5 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengujian sebuah instrumen untuk penelitian ini peneliti memilih teknik analisis regresi linier berganda karena lebih dari satu variabel, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 +$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Kebijakan Hutang

X2 = Profitabilitas

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Variabel Kebijakan Hutang

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

e = error

Berikutnya setelah mendapatkan hasil jawaban responden penelitian, maka yang dapat dilakukan adalah untuk membantu menganalisis data penelitian, agar lebih mudah dan akurat, maka peneliti menggunakan pengujian analisis deskriptif statistik dengan asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, heterokedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas dan uji regresi linier dan uji parsial dan simultan. Berikut tabel analisis deskriptif statistik :

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah dugaan sementara penelitian, yang didapatkan dari hasil penelitian terdahulu, yaitu penelitian tentang pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis adalah sebagai berikut: H1: Kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. H2: Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. H3: Kebijakan hutang dan

profitabilitas secara simultan berpengaruh tidak signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. H4: Profitabilitas lebih dominan berpengaruh pada nilai perusahaan.

### 2.7 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maximum, mean dan standart deviation. Hasil deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2 : Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	50	.15	2.65	.8248	.63346
ROA	50	.004	71.510	10.66284	12.663540
PER	50	7.83	60.89	23.6998	11.46129
LN_PER	50	2.06	4.11	3.0617	.45640
Valid N (listwise)	50				

Sumber Data Diolah dari Output SPSS Versi 21

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai minimum nilai perusahaan yang diprosikan dengan LN PER sebesar 2,06 dan nilai maksimum sebesar 4,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 2,06 sampai 4,11 dengan nilai rata rata 3,0617, pada standar deviasi 0,45640. kebijakan hutang dapat diketahui bahwa nilai minimum kebijakan hutang yang diprosikan dengan DER sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 2,65. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Kebijakan Hutang perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,15 sampai 2,65 dengan nilai rata rata 0,8248 pada standar deviasi 0,63346. Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA dengan nilai maksimal sebesar 71,510 dan nilai minimum sebesar 0,004. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya profitabilitas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,004 sampai 71,510 dengan nilai rata rata 10,66284 pada standar deviasi 12,663540.

### 2.8 Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak, dapat dilihat pada tabel berikut dengan uji kolmogorov smirnov :

Tabel 3 : Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40314018
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.065
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.543
Asymp. Sig. (2-tailed)		.929

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data Diolah dari Output SPSS Versi 21

Berdasarkan dari hasil Tabel 3 diketahui bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0.543 dan signifikansinya sebesar 0.929 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang uji berdistribusi normal.

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji *Glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4 : Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.351	.057		6.106	.000
	DER	-.005	.060	-.012	-.077	.939

ROA	-.002	.003	-.126	-.788	.435
-----	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber Data Diolah dari Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada [Tabel 4](#) menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3) Uji Multikoloneritas

Uji multikolineritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent.

Tabel 5 : Uji Multikoloneritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Tolerance	Collinearity Statistics	
		VIF	
DER	.818	1.223	
ROA	.818	1.223	
(Constant)			

Sumber Data Diolah dari Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada [table 5](#) menunjukkan bahwa data memenuhi syarat dan tidak terjadi multikolineritas. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance > 0,10 dan Nilai VIF < 10,0.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 6 : Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 <sup>a</sup>	.220	.187	.41163	2.151

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: LN\_PER

Sumber Data Diolah dari Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada [Tabel 6](#) menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 2.151. Dari tabel Durbin Watson yang diperoleh, nilai batas bawah (dl) sebesar 1,4625 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,6283 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW 2.151 lebih besar dari batas atas du yakni 1,6283 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif.

## 2.9 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen.

Tabel 7 : Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.794	.098		28.521	.000
	DER	.187	.103	.259	1.821	.075
	ROA	.011	.005	.295	2.072	.044

a. Dependent Variable: LN\_PER

Sumber Data Diolah dari Output SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil pada [tabel 7](#) maka persamaan regresi linear berganda adalah  $Y=2,794+0,187X_1+0,11X_2$  Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,794 artinya jika Kebijakan Hutang (DER) ( $X_1$ ) dan Profitabilitas(ROA)( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka Nilai Perusahaan (Y) nilainya sebesar 2,794.
- Koefisien regresi variabel Kebijakan Hutang (DER) ( $X_1$ ) sebesar 0,187 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kebijakan hutang mengalami kenaikan 1% nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,187 .

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif (searah) antara kebijakan hutang (X<sub>1</sub>) dengan Nilai Perusahaan (Y), semakin meningkat hutang maka semakin meningkat juga nilai perusahaan dan sebaliknya.  
c. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) (X<sub>2</sub>) sebesar 0.011 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan 1% maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,011. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif (searah) antara Profitabilitas (ROA) dengan Nilai Perusahaan (Y), semakin meningkat Profitabilitas maka semakin meningkat Nilai Perusahaan.

**2.10 Uji T (Parsial)**

Uji Statistik T Digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen DER, ROA dan PER terhadap perusahaan, pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi > 0,05 maka Hipotesis ditolak. Hasil uji T dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8 : Uji T (Parsial)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.794	.098		28.521	.000
	DER	.187	.103	.259	1.821	.075
	ROA	.011	.005	.295	2.072	.044

a. Dependent Variable: LN\_PER  
Sumber Data Diolah dari Output SPSS Versi 21

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:  
a. Uji parsial antara variabel bebas Kebijakan Hutang(X<sub>1</sub>) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi 0,075. Karena nilai signifikansi 0,075 > 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  
b. Uji parsial antara variabel bebas Profitabilitas (ROA) (X<sub>2</sub>) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi 0,044. Karena nilai signifikansi 0,044 < 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**2.11 Uji F (Simultan)**

Uji F untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. seperti ditunjukkan table berikut :

Tabel 9 : Uji F (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.243	2	1.121	6.619	.003 <sup>b</sup>
	Residual	7.964	47	.169		
	Total	10.207	49			

a. Dependent Variable: LN\_PER  
b. Predictors: (Constant), ROA, DER  
Sumber Data Diolah dari Output SPSS Versi 21

Dalam uji ini terlihat bahwa hasil uji F mempunyai signifikansi sebesar 0,003 dimana sig 0, 003 < 0,05, hal ini berarti bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan sudah *fix*. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa kebijakan hutang dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**3. HASIL DAN DISKUSI**

Pada penelitian kali ini uji normalitas menghasilkan uji yang normal dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0.929 lebih besar dari 0,05. Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan dapat dilihat pada uji t dengan nilai signifikansi 0,075, nilai signifikansi 0,075 > 0,05. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai signifikan 0,044. Karena nilai signifikansi 0,044 < 0,05. Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,003 dimana sig 0, 003 < 0,05. Profitabilitas lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan karena teruji positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini terdapat hasil yang dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh secara parsial signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan dan variabel yang mendominasi adalah profitabilitas.

#### SARAN DAN REKOMENDASI

Diharapkan bagi manajemen dalam perusahaan agar bijak dalam mengambil keputusan hutang agar tidak ada terjadi pembengkakan hutang yang akan mempengaruhi nilai saham suatu perusahaan, dapat mempertahankan profitabilitas agar tetap stabil dan meningkatkan terus menerus profitabilitas tersebut guna agar nilai saham pada perusahaan semakin tinggi, dan diharapkan bagi perusahaan agar dapat bijak dalam mengambil keputusan dengan memperhatikan selalu aset yang dimiliki dengan hutang yang dimiliki agar seimbang sekiranya tidak melebihi batas yang telah ditentukan agar nilai saham pada perusahaan stabil tidak mengalami penurunan, serta selalu memperhatikan profitabilitas yang ada dan meningkatkan profit tersebut karena profitabilitas sangat berpengaruh untuk nilai saham dengan cara melakukan inovasi agar perusahaan berkembang sehingga nilai saham pada perusahaan tersebut semakin tinggi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa memberikan penambahan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dan juga menambahkan sampel penelitian agar hasil yang diharapkan bisa membantu investor dalam menilai perusahaan.

#### REFERENSI

- Agus Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham, 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung, Alfabeta.
- Bambang Riyanto. 2011, "Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan", Edisi Keempat, Yogyakarta : YBPFE UGM.
- Darmadji & Fakhruddin, 2011, *Pasar Modal di Indonesia*, edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Dr. Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fahmi, Irham (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung Alfabeta.
- Frengky David Sijabat, 2018. *Pengaruh DPR, DER, ROA dan ROE Terhadap PER Pada Perusahaan Manufaktur*. Universitas Udayana, Bali.
- Faradila Meirisa, 2018. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) terhadap Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. STIE MDP, Palembang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2018. *Pengaruh Return On Aset dan Return on Equity Terhadap Price Earning Ratio, pada perusahaan yang terdaftar di JII*. Universitas Islam, Sumatera Utara.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.